BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Profil Penderita Tumor Leher

1.1 Karakteristik Tumor Kulit dan Jaringan Lunak leher terbanyak di Instalasi Patologi Anatomi RSU Dr. Saiful Anwar Malang periode Januari 2009 – Desember 2010 adalah berjenis kelamin laki-laki (56,33%) dengan rentang usia antara 51 hingga 60 tahun (23,42%), dan berasal dari Malang (65,19%). Jenis diagnosa sitopatologi tumor jinak terbanyak adalah *Fibroma* (36,59%) dan histopatologi tumor jinak adalah *Lipoma* (29,87%) sedangkan untuk tumor ganas terbanyak berdasarkan diagnosa sitopatologi dan histopatologi adalah *Epidermoid carcinoma* (45,33% dan 63,33%).

1.2 Karakteristik Tumor Kelenjar Getah Bening leher terbanyak di Instalasi Patologi Anatomi RSU Dr. Saiful Anwar Malang periode Januari 2009 – Desember 2010 adalah berjenis kelamin perempuan (56,48%) dengan rentang usia antara 21 hingga 30 tahun (25,99%), dan berasal dari Malang (73,74%). Jenis diagnosa sitopatologi tumor jinak terbanyak adalah *Lymphadenitis specific (Tuberculosa)* (63,13%) dan histopatologi tumor jinak adalah *Lymphadenitis chronic non specific* (60,98%)

sedangkan untuk tumor ganas terbanyak berdasarkan diagnosa sitopatologi dan histopatologi adalah *Metastatic Undifferentiated carcinoma* (50,51% dan 64,84%).

1.3 Karakteristik Tumor Kelenjar Thyroid terbanyak di Instalasi Patologi Anatomi RSU Dr. Saiful Anwar Malang periode Januari 2009 – Desember 2010 adalah berjenis kelamin perempuan (80,47%) dengan rentang usia antara 41 hingga 50 tahun (29,64%), dan berasal dari Malang (68,14%). Jenis diagnosa sitopatologi tumor jinak terbanyak adalah *Adenomatous goiter* (73,56%) dan histopatologi tumor jinak adalah *Adenomatous goiter* (80,85%) sedangkan untuk tumor ganas terbanyak berdasarkan diagnosa sitopatologi dan histopatologi adalah *Papillary carcinoma* (73,33% dan 51,47%).

1.4 Karakteristik Tumor Kelenjar Liur terbanyak di Instalasi Patologi Anatomi RSU Dr. Saiful Anwar Malang periode Januari 2009 – Desember 2010 adalah berjenis kelamin perempuan (51,22%) dengan rentang usia antara 41 hingga 50 tahun (31,71%), dan berasal dari Malang (65,85%). Jenis diagnosa sitopatologi tumor jinak terbanyak adalah *Pleomorphic adenoma* (65,79%) dan histopatologi tumor jinak adalah *Pleomorphic adenoma* (71,93%) sedangkan untuk tumor ganas terbanyak berdasarkan diagnosa sitopatologi adalah *Malignant mixed tumor* (66,67%) dan histopatologi adalah *Acinic cell carcinoma* (50,00%).

2. Akurasi Diagnosa FNAB

Tumor Kelenjar Getah Bening Leher

2.1 Sensitifitas pemeriksaan FNAB dari penderita yang didiagnosis Tumor Kelenjar Getah Bening Leher di Instalasi Patologi RSU Dr. Saiful Anwar Malang periode Januari 2009 – Desember 2010 adalah sebesar 100,00%, dan spesifisitas pemeriksaan FNAB adalah sebesar 86,36%.

2.2 Nilai Prediksi Positif (NPP) pemeriksaan FNAB dari penderita yang didiagnosis Tumor Kelenjar Getah Bening leher di Instalasi Patologi Anatomi RSU Dr. Saiful Anwar Malang periode Januari 2009 – Desember 2010 adalah sebesar 81,25% dan Nilai Prediksi Negatif (NPN) pemeriksaan FNAB adalah sebesar 100,00%.

2.3 Akurasi diagnosa FNAB pada penderita yang didiagnosis Tumor Kelenjar Getah Bening leher di Instalasi Patologi Anatomi RSU Dr. Saiful Anwar Malang periode Januari 2009 – Desember 2010 adalah sebesar 91,43%.

Tumor Kelenjar Thyroid

2.4 Sensitifitas pemeriksaan FNAB dari penderita yang didiagnosis Tumor Kelenjar Thyroid di Instalasi Patologi RSU Dr. Saiful Anwar Malang periode Januari 2009 – Desember 2010 adalah sebesar 80,00%, dan spesifisitas pemeriksaan FNAB adalah sebesar 100,00%.

2.5 Nilai Prediksi Positif (NPP) pemeriksaan FNAB dari penderita yang didiagnosis Tumor Kelenjar Thyroid di Instalasi Patologi Anatomi RSU Dr. Saiful Anwar Malang periode Januari 2009 – Desember 2010 adalah sebesar 100,00% dan Nilai Prediksi Negatif (NPN) pemeriksaan FNAB adalah sebesar 98,48%.

2.6 Akurasi diagnosa FNAB pada penderita yang didiagnosis Tumor Kelenjar Thyroid di Instalasi Patologi Anatomi RSU Dr. Saiful Anwar Malang periode Januari 2009 – Desember 2010 adalah sebesar 98,57%.

7.2 SARAN

1. Kewaspadaan masyarakat terhadap Tumor Leher perlu ditingkatkan terutama pada waktu memasuki usia paruh baya (41 – 50 tahun).
2. Pemeriksaan dan penanganan harus segera dilakukan, bila dicurigai adanya Tumor Leher, hal ini untuk mencegah penyebaran (metastase) yang lebih luas.
3. Perlu ditingkatkannya pelayanan, sarana, dan prasarana untuk menunjang diagnosa Tumor Leher di pelayanan kesehatan primer, terutama untuk masyarakat dengan tingkat sosial ekonomi rendah.
4. Karena dari hasil pemeriksaan dengan menggunakan FNAB ternyata diperoleh tingkat akurasi yang cukup tinggi, maka agar teknik ini dapat dipakai sebagai salah satu sarana penunjang dalam pemeriksaan diagnostik terhadap Tumor Leher.
5. Perlu dibakukannya pelaksana tindakan FNAB, penulis laporan, dan pembaca hasil dalam bentuk nama dan tanda tangan untuk mengetahui apakah hasilnya reliabilitas atau tidak dan perlunya konfirmasi diagnosa pasien oleh lebih dari 1 ahli PA.
6. Pembenahan sistem rekam medis di RSU Dr. Saiful Anwar Malang khususnya di Instalasi Patologi Anatomi untuk memudahkan memperoleh data yang akurat dan dapat dimanfaatkan untuk penelitian-penelitian selanjutnya, serta menghindari adanya penyimpangan hasil penelitian.

7. Karena masih ditemukannya *false negative* dalam penelitian ini, maka perlu ditingkatkan ilmu pengetahuan, pengalaman, serta ketrampilan patolog dalam melakukan FNAB serta perlu disusun SOP (Standar Operasional Prosedur) untuk meminimalkan terjadinya kesalahan dalam mendiagnosa.